

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR AKADEMIK ANTARA MAHASISWA BIDIK MISI DAN MAHASISWA NON BIDIK MISI

(Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Penjaskesrek Angkatan 2011 dan 2012 FIK)

Adhi Yudha Sucahyo

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, Adhi_yudha_sucahyo@yahoo.com

Heryanto Nur Muhammad

Dosen Program S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi. Program bantuan biaya pendidikan bidik misi yang di khususkan bagi calon mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi dan berprestasi. Mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang berstatus aktif akan berusaha semangat untuk menyelesaikan studinya tepat waktu yaitu 4 tahun. Dari sini motivasi mahasiswa terbentuk dengan baik untuk segera menyelesaikan studi S1nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara mahasiswa bidik misi dan mahasiswa non bidik misi dalam prestasi belajar akademik untuk angkatan 2011 dan 2012. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi S1 penjaskesrek dengan menggunakan populasi yang berjumlah 36 mahasiswa bidik misi dan untuk mahasiswa non bidik misi berjumlah 254 mahasiswa jadi, total populasi 290 mahasiswa.

Dari hasil penghitungan statistik dapat menyimpulkan bahwa ada perbedaan hasil prestasi belajar akademik antara mahasiswa bidik misi dan non bidik misi. Karena pengujian data yang dilakukan menunjukkan bahwa $P \text{ value } (0,000) < \text{nilai } a (0,05)$. Karena hasil median mahasiswa bidik misi 3,34 lebih besar dari pada mahasiswa non bidik misi yang hanya 3,15.

Kata Kunci: Prestasi belajar akademik, mahasiswa bidik misi, mahasiswa non bidik misi

Abstract

Every student in the educational unit are entitled to tuition assistance for those who have good academic potential and not be able to economically and are entitled to scholarships for high achievers. Tuition assistance program bidik misi is dedicated for prospective students who are economically disadvantaged and achievement. Active bidik misi scholarship recipients will strive spirit to finish his studies on time is 4 years. From here student motivation is well formed to complete their S1 study immediately.

This study aims to determine whether there are differences between bidik misi students and non-bidik misi in the academic learning achievements for class of 2011 and 2012. This research is non-experimental. Subjects in this study were students prodi S1 penjaskesrek by using a population of 36 bidik misi student and 254 non-bidik misi students. Total of population is 290 students.

From the result of statistical calculation can be concluded that there are differences in learning outcomes of academic achievement among bidik misi students and non-bidik misi student. Test data showed that the $P \text{ value } (0,000) < \text{value of } a (0,05)$. Because the result median of bidik misi students is 3,34 greater than non-bidik misi students that only 3,15.

Keywords: academic learning achievement, bidik misi student, non-bidik misi student.

PENDAHULUAN

Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, maka Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Demi terwujudnya Indonesia yang

berpendidikan untuk semua kalangan guna membuat negara ini maju serta mengurangi rantai kemiskinan.

Setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi. Hal ini didukung oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 48 tahun 2008

tentang pendanaan pendidikan. Jadi, setiap peserta didik yang kurang mampu secara ekonomi dan berprestasi oleh kewenangan pemerintah dan pemerintah daerah dapat memberi beasiswa.

Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yaitu bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Dan mulai tahun 2010 Unesa diberikan kuota lima ratus calon mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidik misi untuk D3 dan S1 yang setiap tahunnya kuota itu meningkat hingga 2013 telah mencapai seribu lebih calon mahasiswa bidik misi. Dengan konsekuensi yang harus lulus 4 tahun, apabila tidak dapat lulus sesuai waktu yang telah ditentukan maka mahasiswa tersebut akan menanggung administrasi yang telah tertera sebelumnya, maka yang diharapkan pemerintah, universitas dapat memberikan dorongan baik secara intrinsik maupun ekstrinsik yang guna tercapainya lulusan tepat waktu dan berkualitas.

Jangka waktu pemberian beasiswa diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi selama 8 (delapan) semester untuk program S1. Mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang berstatus aktif akan berusaha dengan semangat untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Dari sini motivasi mahasiswa terbentuk dengan baik untuk segera menyelesaikan studi S1 nya.

Adapun syarat calon penerima beasiswa bidik misi yaitu prestasi akademik/kurikuler yang dimaksud adalah peringkat 25% terbaik di kelas, sedangkan prestasi pada kegiatan ko-kurikuler dan/ekstrakurikuler minimal peringkat ke-3 di tingkat Kabupaten/Kota dan harus sesuai dengan program studi yang dipilih (Jalal, 2010:5). Dari cara penerimaan tes yang ketat, baik dari survei keluarga maupun prestasi akademik maupun non-akademik mahasiswa bidik misi dapat terlihat kemampuan serta kemauannya untuk dapat bersaing dengan mahasiswa reguler atau non bidik misi. Dari hasil penjurian yang ketat serta seleksi yang matang di Jawa Timur khususnya Unesa yang dimana calon mahasiswa bidik misi memiliki keunggulan di bidangnya masing-masing, dari sini input mahasiswa bidik misi yang ketat dapat menjadikan acuan proses serta output yang berkualitas kelak di kelulusannya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimen menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan membandingkan 2 kelompok sampel. Sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian perbandingan. Penelitian ini akan mencari suatu perbedaan dari dua

kelompok yang berbeda dengan adanya perbedaan yang alami tanpa ada perlakuan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar akademik antara mahasiswa bidik misi dan mahasiswa non bidik misi di jurusan pendidikan olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri surabaya.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membandingkan hasil IPK selama 2 semester untuk angkatan 2012 dan 4 semester untuk angkatan 2011, serta menggunakan angket motivasi yang telah diadopsi sebelumnya. Tetapi angket pada penelitian ini tidak terlalu vital hanya sebagai pendukung data yang diperoleh nantinya.

Teknik analisis data menggunakan mean, median, mode, range, dan standar deviasi pada deskripsi datanya, untuk uji pesyaratanya menggunakan *Chi Square* sebagai uji beda dengan taraf signifikansi 5%, dan apabila data berdistribusi tidak normal, maka analisis data menggunakan *Mann-Whitney Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada deskripsi data ini membahas tentang rata-rata, simpangan baku, varian, serta rentangan nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh dari hasil prestasi akademik (IPK) selama 4 semester untuk angkatan 2011 dan 2 semester untuk angkatan 2012. Disini akan dianalisa dari kedua kelompok mahasiswa (bidik misi dan non bidik misi). Berdasarkan hasil dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows evaluation release 17.0*, selanjutnya deskripsi data dari hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa Bidik Misi dan Mahasiswa Non Bidik Misi

Deskripsi	Mahasiswa Bidik Misi	Mahasiswa Non Bidik Misi
Jumlah Sampel (N)	36	254
Mean (M)	3,31	3,06
Median	3,34	3,15
Mode	3,34	3,15
Standar Deviasi (SD)	0,23	0,38
Varian (S)	0,05	0,14
Nilai Maksimal	3,70	3,61
Nilai Minimal	2,73	1,15

Hasil tabel di atas di lihat dari median atau hasil rata-rata posisi untuk kedua jenis mahasiswa yaitu untuk

mahasiswa bidik misi hasilnya adalah 3,34 sedangkan mahasiswa non bidik misi hasilnya 3,15.

Tabel 2. Penyajian Mann-Whitney Test

Variabel	Mean-Rank	Mann-Whitney U	Z skor	P value
Bidik Misi	204,21	2458,500	-4,489	0,000
Non Bidik Misi	137,18			

Menggunakan penyajian data Mann-Whitney Test karena pada uji normalitas sebaran data tidak normal. Dari rumusan hipotesis awal ada perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa bidik misi dan mahasiswa non bidik misi angkatan 2011 dan 2012 prodi S1 penjasrek FIK Unesa dan pada hipotesis akhir tidak ada perbedaan prestasi belajar akademik antara mahasiswa bidik misi dan mahasiswa non bidik misi untuk angkatan 2011 dan 2012 prodi S1 penjasrek FIK Unesa adalah sama atau tidak ada beda. Dari hasil angket ataupun secara kualitatif mahasiswa bidik misi mempunyai keinginan berhasil yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non bidik misi, dengan dorongan untuk lulus tepat waktu.

Dari hasil analisis statistik yang dilakukan dapat diketahui hasil bahwa prestasi belajar akademik antara mahasiswa bidik misi

dan mahasiswa non bidik misi tidak ada beda atau sama. Dilihat dari hasil analisis data statistik uji beda *Mann-Whitney Test* diketahui nilai *P value* $0,000 < \text{nilai } \alpha$ $0,05$. Dilihat dari hasil median yang ada mahasiswa bidik misi memiliki prestasi belajar akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa non bidik misi.

Ada beberapa hal penyebab prestasi belajar akademik mahasiswa bidik misi lebih baik dari pada mahasiswa non bidik misi, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari motivasi intrinsik keinginan berhasil yang tinggi dari masing-masing mahasiswa cukup kuat karena mereka dituntut untuk lulus tepat waktu yaitu 4 tahun.
2. Untuk harapan mereka bertekad kuat untuk memutus rantai kemiskinan di lingkungan kecil yaitu keluarganya.

PENUTUP

Simpulan

Dari pengolahan data pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan uji beda, data yang diperoleh sama atau tidak ada beda antara prestasi belajar akademik mahasiswa bidik misi dan mahasiswa non bidik misi untuk mahasiswa prodi S-1 penjasrek angkatan 2011 dan 2012 FIK Unesa, karena *P value* $(0,000) < \text{nilai } \alpha$ $(0,05)$.

2. Prestasi belajar akademik mahasiswa bidik misi lebih besar dari pada prestasi belajar akademik mahasiswa non bidik misi, karena hasil median mahasiswa bidik misi (3,34) lebih besar dari pada, median mahasiswa non bidik misi (3,15) untuk angkatan 2011 dan 2012.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat diungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa bidik misi dan non bidik misi harus lebih semangat dalam perkuliahan dan memupuk motivasi belajar baik internal maupun eksternal.
2. Bagi penelitian selanjutnya, bisa dilakukan dengan penambahan data yang dibandingkan, bukan hanya hasil dari prestasi belajar tetapi juga bagaimana proses belajarnya serta perlu dikembangkan dengan menghubungkan motivasi belajar dengan prestasi belajar akademik, dengan begitu akan diperoleh informasi yang lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalal, Fasli. 2010. *Program Beasiswa Bidik Misi*. Jakarta: Depdiknas.
- Kurniawan, Akhmad Dwi. 2012. Perbandingan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Berstatus PNS dengan Mahasiswa Non PNS pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: JPO FIK Unesa.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: University Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 48 Tahun 2008 *tentang Pendanaan Pendidikan*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 *tentang Pendidikan*.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2009 *tentang Badan Hukum Pendidikan*.